

LAPORAN KEGIATAN SEKSI KEPERAWATAN TAHUN 2020



RSUD Dr. M ZEIN PAINAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keperawatan adalah sebuah ilmu dan suatu profesi yang memberikan pelayanan kesehatan guna meningkatkan kesehatan bagi masyarakat, yang merupakan bagian integral dari layanan kesehatan professional.

Perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan rawatan untuk memenuhi kebutuhan dasar bio-psiko-sosio-spiritual pasien yang terganggu karena sakit sampai akhirnya pasien dapat secara mandiri melaksanakan program keperawatan dan pengobatan serta pemenuhan kebutuhan dasarnya.

Tenaga keperawatan sebagai salah satu tenaga kesehatan di rumah sakit memegang peranan penting dalam upaya mencapai tujuan spesifik pelayanan kesehatan bagi pasien dan keluarga. Keberhasilan melaksanakan asuhan keperawatan secara mandiri dan menyeluruh tak terlepas dari kontribusi tenaga keperawatan dalam memberikan perawatan yang berkualitas dan menjaga keselamatan pasien sesuai dengan standar Akreditasi versi SNAR edisi 1.1

Untuk itu diperlukan perawat yang memiliki kompetensi yang selalu dipertahankan dan dikembangkan sesuai dengan area tanggung jawab prakteknya dan kebutuhan unit kerja masing-masing. Sehingga sangat diperlukan sekali mengelola keperawatan terutama tenaga keperawatan secara baik dan benar yang mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian kegiatan staf dan sumber daya organisasi (Stoner).

Melalui perencanaan dapat memberi arah bagi keperawatan sehingga dapat meningkatkan efisiensi, menghapus program-program yang tidak berjalan/ tidak efektif, menghilangkan duplikasi usaha kegiatan, mengkonsentrasikan sumber daya pada pelayanan

yang penting untuk keperawatan khususnya dan rumah sakit pada umumnya.

Sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun seksi keperawatan sudah melaksanakan beberapa implementasi demi terwujudnya asuhan keperawatan yang berkualitas dan mengutamakan keselamatan pasien, maka dibuatlah laporan pelaksanaan kegiatan selama tahun 2020.

B. TUJUAN

1. Umum

Mengetahui sejauh mana perencanaan yang sudah disusun dapat dilaksanakan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sehingga dapat melahirkan tenaga keperawatan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pelayanan baik secara keilmuan, ketrampilan serta sikap dan loyalitas bekerja secara bersama-sama mencapai visi misi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sesuai dengan area dan kewenangan klinis tenaga keperawatan

2. Khusus

a. Mengetahui terpenuhinya tenaga keperawatan secara jumlah dan keahlian sesuai dengan kebutuhan ketenagaan akan pelayanan yang diberikan.

b. Mengetahui terpenuhinya tenaga keperawatan yang mempunyai ilmu dan ketrampilan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan serta sikap yang baik dan profesional.

c. Mengetahui sejauh mana komunikasi efektif ditingkatkan dan komunikasi terapiotik dapat dilaksanakan.

d. Mengetahui pengelolaan kinerja sesuai dengan harapan

e. Mengetahui peningkatan keterlibatan tenaga keperawatan dalam mengutamakan peningkatan mutu dan keselamatan pasien.

f. Mengetahui pelaksanaan memutakhirkan keahlian keprofesian sejalan dengan kemajuan teknologi

g. Mengetahui efektifitas dan efisiensi waktu dan biaya yang dibutuhkan.

C. SASARAN

1. Kelompok

Untuk sasaran kelompok artinya perencanaan yang dibuat ditujukan berdasarkan unit/ bagian yang ada dalam keperawatan

a. Fungsional

Tenaga fungsional perawat/ bidan adalah :

- Perorangan

Yang dimaksud adalah seorang tenaga keperawatan baik tenaga perawat, bidan, penata anastesi, perawat gigi maupun petugas selain dari perawat dan bidan di Dr. Muhammad Zein Painan termasuk menjadi bagian dari bidang pelayanan selain tenaga dokter atau medis menjadi bagian dari seksi keperawatan yang bertugas

- Kelompok

Yang dimaksud adalah sekelompok perawat/bidan yang bertugas dalam :

1) Satu unit ruangan, terdiri dari beberapa tenaga perawat/ bidan yang dihitung dengan acuan rumus Depkes, Douglass dan Gillies maka ditetapkan pola ketenagaan di RSUD Dr.Muhammad Zein Painan. Kumpulan beberapa unit / ruangan tergabung dalam instalasi :

- a. Instalasi Rawat Inap : ruangan bedah, ruangan anak, ruangan penyakit dalam dan High Care Unit (HCU), ruangan kebidanan, ruangan Perina, Paru, Neuro, ICU, VIP dan Isolasi Pinere (Covid 19)
- b. Instalasi Rawat Jalan : ruangan poliklinik
- c. Instalasi Gawat Darurat
- d. Instalasi Kamar Operasi

2) Satu shif atau kelompok kerja

Ini berhubungan dengan metode pemberian asuhan keperawatan yang digunakan yakni metode modular atau gabungan metode tim dan primer untuk di rawat inap, sementara untuk di IGD dan Kamar Operasi menggunakan PJ shif.

b. Manajemen

1) Kepala ruangan

- Yang dimaksud dengan kepala ruangan (karu) adalah seorang perawat/bidan profesional yang diberikan wewenang dan tanggung jawab untuk mengelola kegiatan pelayanan perawatan di suatu ruang keperawatan
- Tugas pokok karu :
Mengawasi dan mengendalikan kegiatan pelayanan keperawatan di ruang keperawatan yang berada di wilayah tanggung jawabnya dengan aman berkualitas sesuai standar keselamatan pasien di rumah sakit.
- Uraian tugas karu :
 - 1) Melaksanakan fungsi perencanaan
 - 2) Melaksanakan fungsi pergerakan dan pelaksanaan
 - 3) Melaksanakan fungsi pengawasan, pengendalian, dan pengawasan
- Tanggung Jawab :
 - 1) secara penuh bertanggung jawab atas seluruh kewenangan yang dimilikinya
 - 2) melakukan pengawasan dan pembinaan pada anggota di unitnya
 - 3) secara fungsional bertanggung jawab kepada Kasi Keperawatan
- Dalam seksi keperawatan ada 15 ruangan :
 - 1) Gawat Darurat

- 2) Poliklinik
- 3) Kebidanan
- 4) Anak
- 5) Perinatology
- 6) Bedah
- 7) Kamar Operasi
- 8) Interne
- 9) Paru
- 10) Neurology
- 11) ICU
- 12) Hemodialisa
- 13) Anestesi/ RR
- 14) VIP
- 15) Klas Mande Rubiah (Isolasi Pinere 2)

Di tahun 2020, ruangan VIP dibangun. Tenaga ruangan VIP dipindahkan ke bagian yang membutuhkan, terutama ke ruangan Mande Rubiah yang dijadikan ruang rawat covid 19 akibat dari pandemi Covid 19.

2) Staf manajemen

Dalam mewujudkan tugas pokok dan fungsi seksi keperawatan dibutuhkan dua staf pelayanan sehingga dapat memfasilitasi fungsional keperawatan :

1. Bertugas dalam menyelenggarakan administrasi tenaga dan memfasilitasi asuhan keperawatan.
2. Bertugas dalam melaksanakan monitoring evaluasi pelaksanaan asuhan keperawatan.

BAB II

LAPORAN DATA PASIEN DI RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN

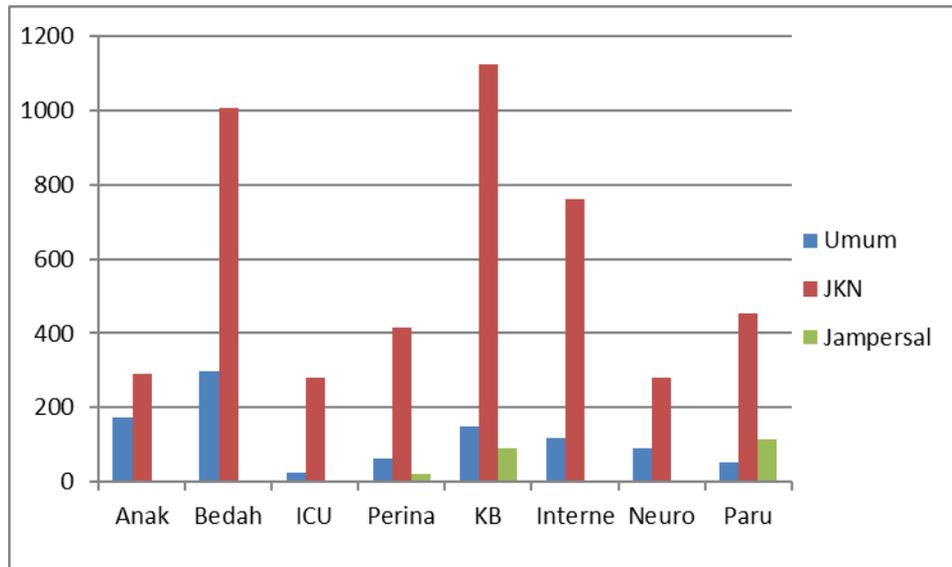
A. RAWAT INAP

1. Sensus Harian Pasien

Pasien yang dirawat inap (tidak termasuk rawatan Klas Mande Rubiah/Isolasi Pinere 2 dan rawatan gedung baru VIP) pada tahun 2020 berjumlah 5.703 orang dengan jumlah pasien terbanyak dirawat di ruang Kebidanan berjumlah 1.366 orang dan status pembayaran JKN berjumlah 4.618 orang serta gender terbanyak perempuan berjumlah 3.441 orang seperti tergambar dalam tabel.

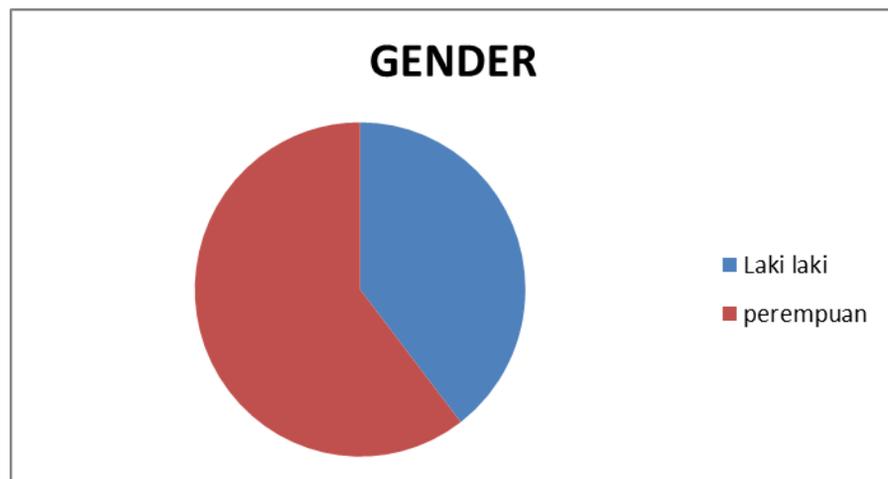
Tabel 1. Laporan Pasien Rawat Inap Tahun 2020

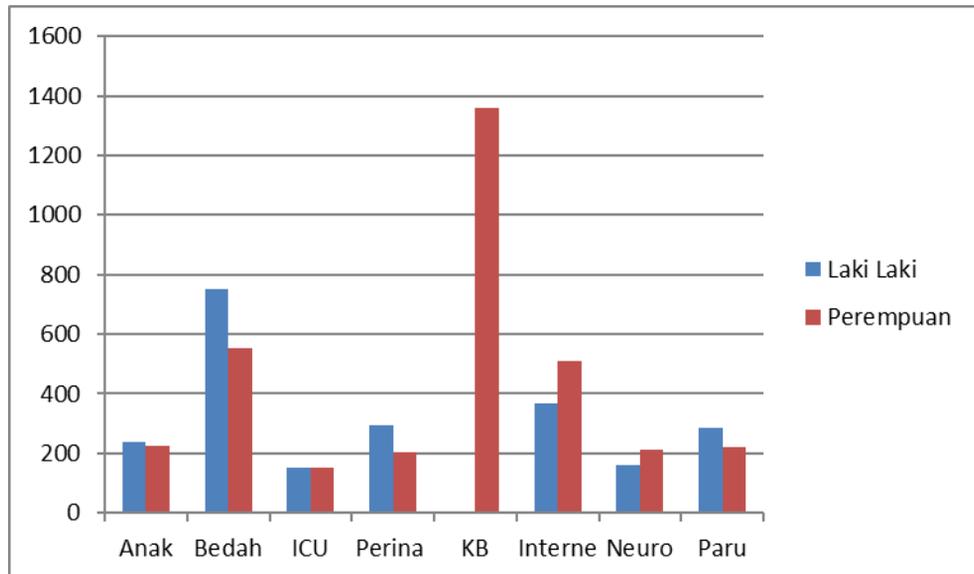
No	Ruang	Status			Jender		Jumlah
		Umum	JKN	Jampersal	L	P	
1	Anak	172	292	1	239	226	465
2	Bedah	297	1008		752	553	1305
3	ICU	25	281	1	154	153	307
4	Perina	62	417	22	296	205	501
5	KB	150	1125	91		1359	1366
6	Interne	119	760		368	511	879
7	Neuro	91	282		159	214	373
8	Paru	54	453		287	220	507
Total		970	4618	115	2255	3441	5703



Hal ini bila dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2020 maka jumlah pasien yang dirawat secara umum di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan pada tahun 2020 ini turun. Hal ini disebabkan berkurangnya pasien karena pandemi COVID 19.

Untuk status pembayaran perbandingan pasien umum 17%, Jampersal 2,1% dan JKN 80,9%, dengan pasien terbanyak dari kebidanan sebanyak 24% dari semua pasien yang dirawat di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan. Sementara untuk perbandingan jumlah pasien berdasarkan gender antara laki-laki dan perempuan adalah 39,6% : 60,4% seperti tergambar pada diagram berikut.





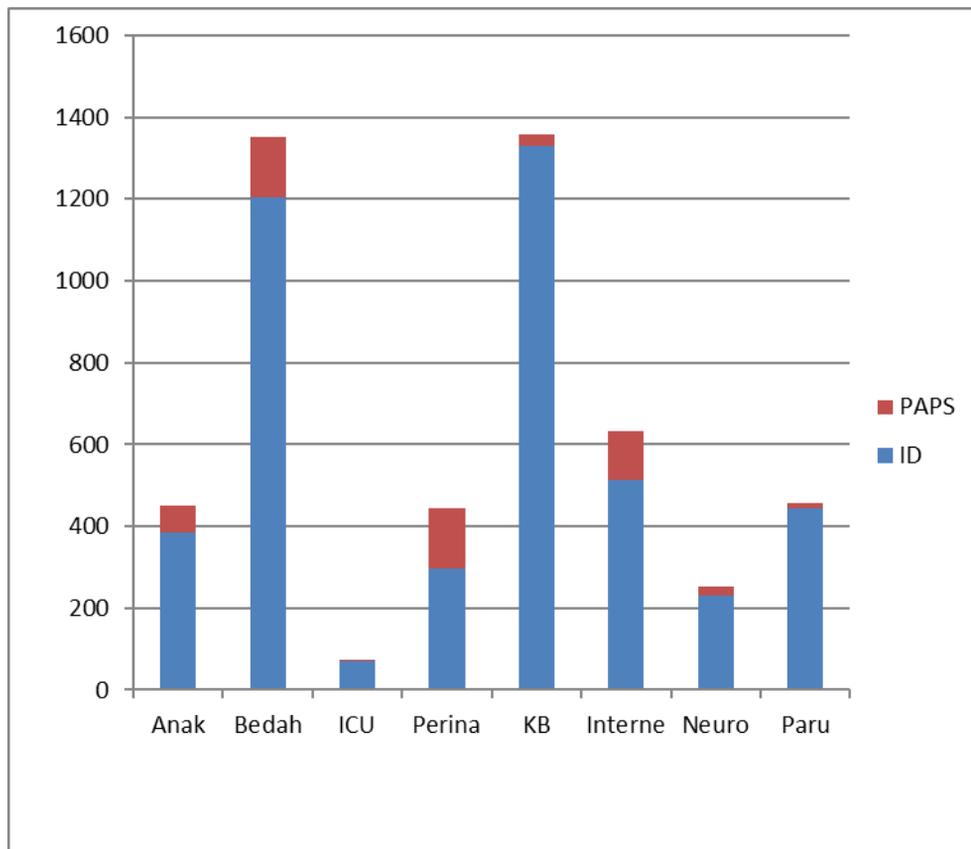
Tahun 2020 ditemukan pasien yang pulang Izin Dokter sebanyak 4.475 orang dan atas permintaan sendiri (APS) 550 orang, seperti pada tabel 2 dibawah,

Tabel 2. Laporan Cara Pulang Pasien Rawat Inap Tahun 2020

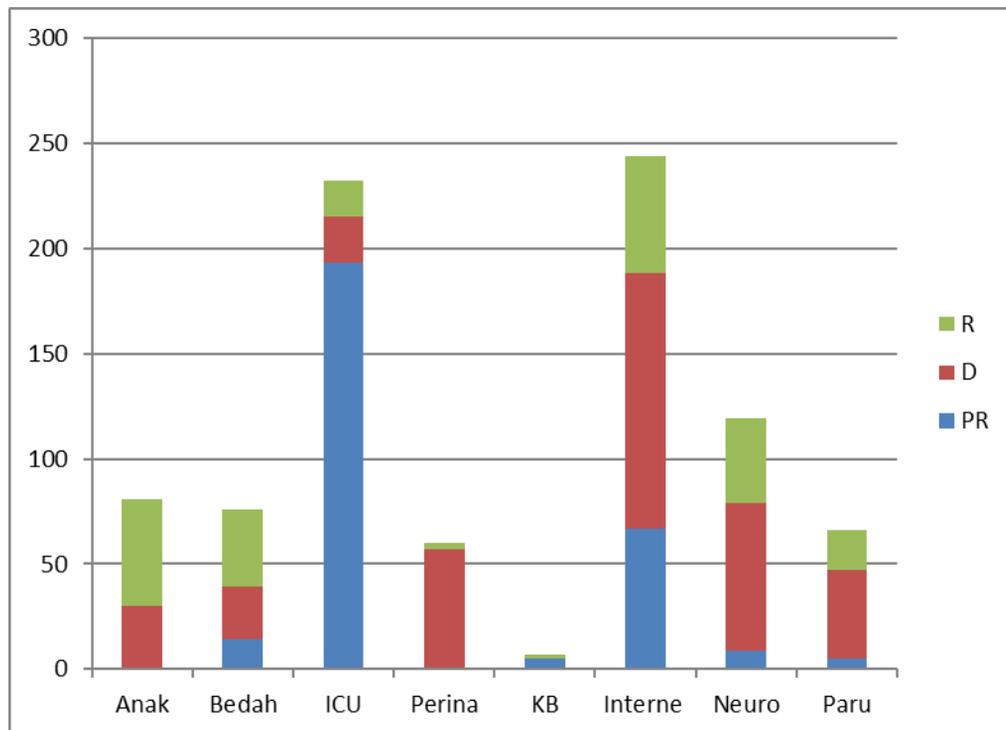
No	RUANG	Pulang		PR	D	R
		ID	PAPS			
1	Anak	384	67		30	51
2	Bedah	1205	147	14	25	37
3	ICU	72	3	193	22	17
4	Perina	297	146		57	3
5	KB	1330	29	5		2
6	Interne	513	120	67	121	56
7	Neuro	231	23	9	70	40
8	Paru	443	15	5	42	19
Total		4475	550	293	367	225

Keterangan :

- ✧ ID adalah izin dokter
- ✧ PAPS adalah pulang atas permintaan sendiri
- ✧ PR adalah pindah rawat
- ✧ D adalah meninggal
- ✧ R adalah rujuk



Begitu juga dengan masih didapati angka rujukan bagi rumah sakit dapat dipikirkan untuk melengkapi sarana prasarana yang dibutuhkan sehingga pasien dapat ditindak di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan akan tetapi bagi masyarakat di Kabupaten Pesisir Selatan meyakini apabila kesembuhan pasien dapat diwujudkan dengan berobat secara continue di sarana fasilitas kesehatan, masyarakat tidak mudah menyerah dengan kesulitan dan komplikasi penyakit yang didapat, optimis dan yakin bahwa usaha penyembuhan melalui rumah sakit adalah satu keputusan yang tepat dalam mendapatkan kesembuhan (terdapat pada tabel 2).



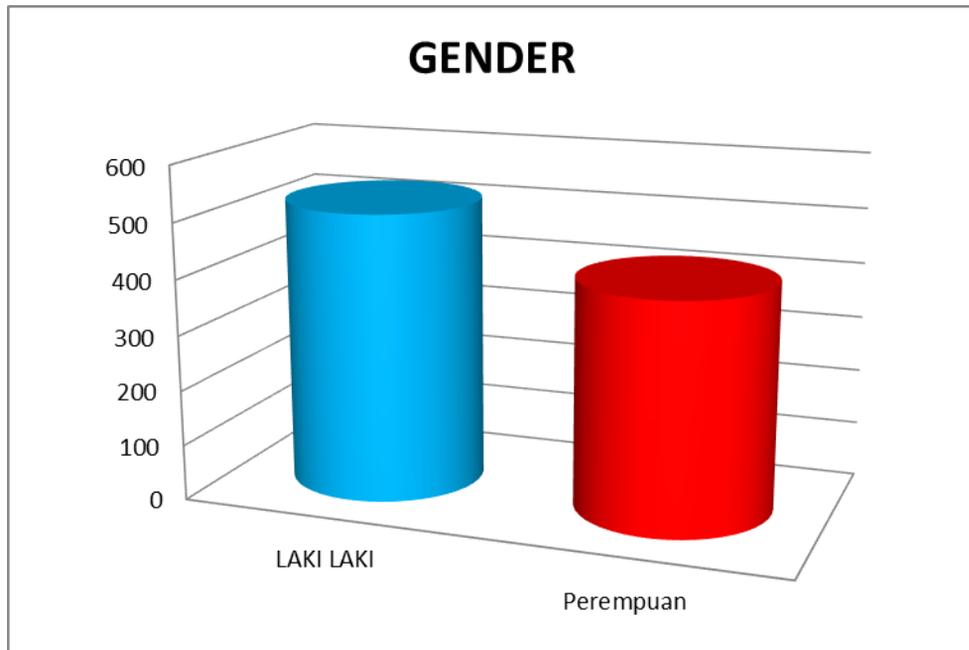
Angka kematian tertinggi di Interne memberi masukan kepada manajemen RSUD Dr. Muhammad Zein Painan untuk meningkatkan sarana dan prasarana serta kemampuan kompetensi ketrampilan dan pengetahuan staf fungsionalnya baik dokter maupun perawat melalui diklat, bimtek, maupun magang di unit khusus Rumah Sakit Tipe C.

2. Jumlah Kelahiran

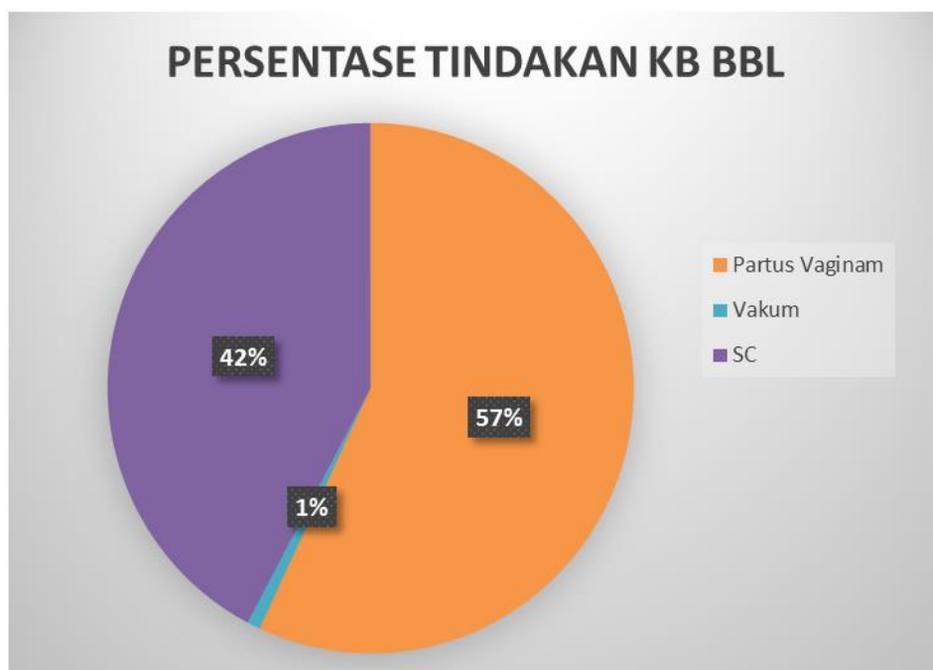
Selama tahun 2020 jumlah bayi yang lahir di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan berjumlah 928 orang. Jumlah laki-laki adalah 517 orang dan perempuan 411 tergambar pada tabel 3.

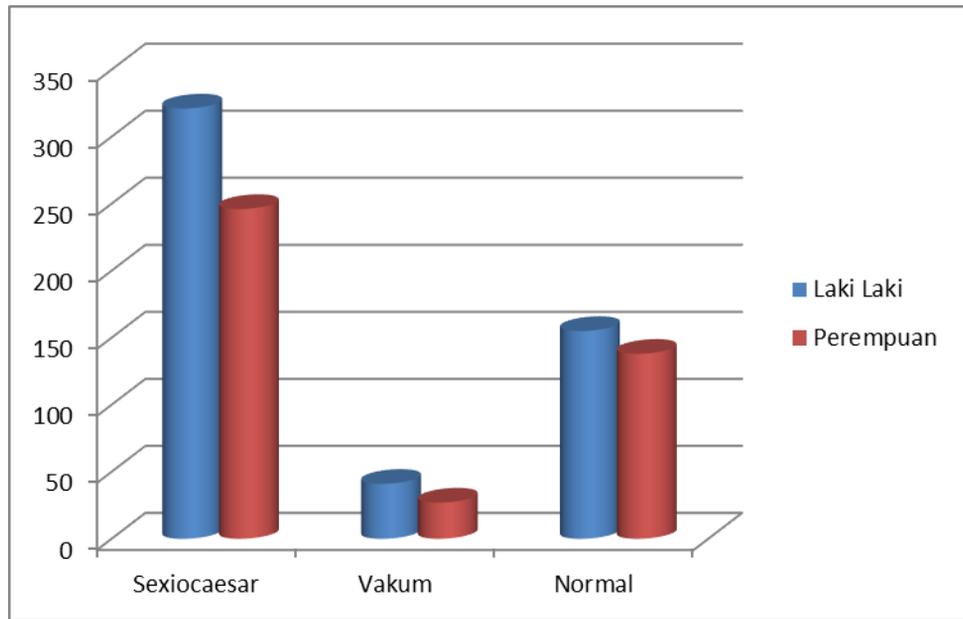
Tabel 3. Jumlah Kelahiran Tahun 2020 di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

No	Bulan	Sexiocaesar		Vakum		Normal		Jumlah
		Laki2	Pr	Laki2	Pr	Laki2	Pr	
1	Januari	30	25	3	1	18	8	85
2	Februari	35	20	2	3	7	10	77
3	Maret	31	28	3	2	13	13	90
4	April	23	15	3	5	15	18	79
5	Mei	27	20	1	4	23	15	90
6	Juni	31	18	2	2	15	18	86
7	Juli	26	10	3		13	16	68
8	Agustus	34	37	9	4	10	17	111
9	September	4	8	4		9	8	33
10	Oktober	27	25			10	7	69
11	November	32	21	9	2	13	3	80
12	Desember	21	19	2	4	9	5	60
Jumlah		321	246	41	27	155	138	928

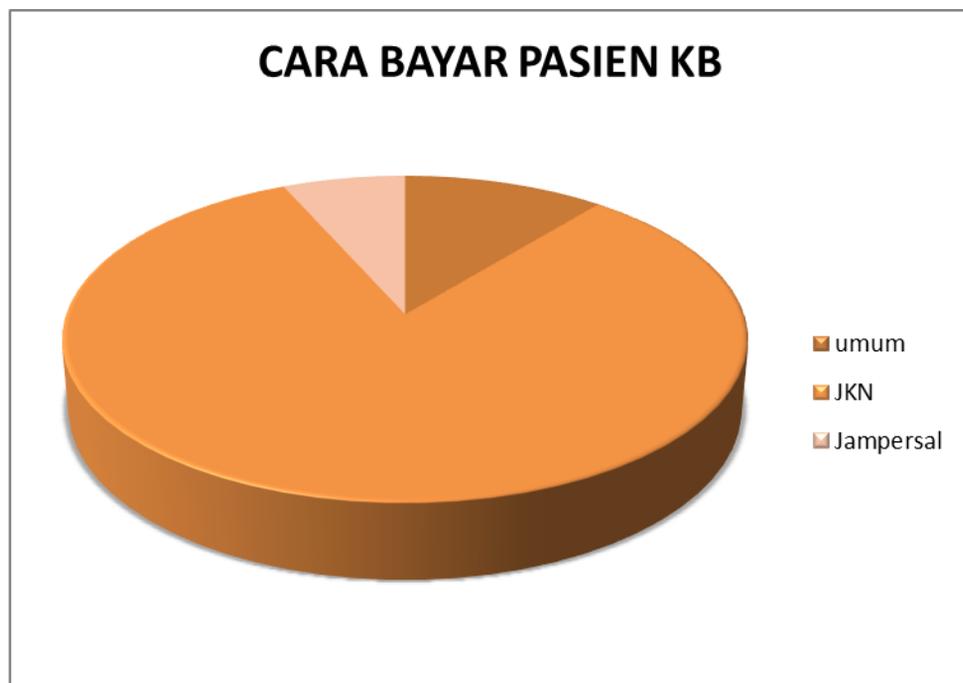


Sementara untuk bayi yang lahir selama tahun 2020 di rawatan kebidanan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan berjumlah 928 orang baik dari persalinan normal, vakum maupun operasi caesar. Kelahiran bayi di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan melalui sexio 61,1%, vakum 7,3% dan persalinan normal 31,6%.





Sementara pasien yang dirawat di kebidanan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan pada tahun 2020 dengan cara bayar BPJS sebanyak 1.125 orang pasien (82,78%) dari 1.359 orang.

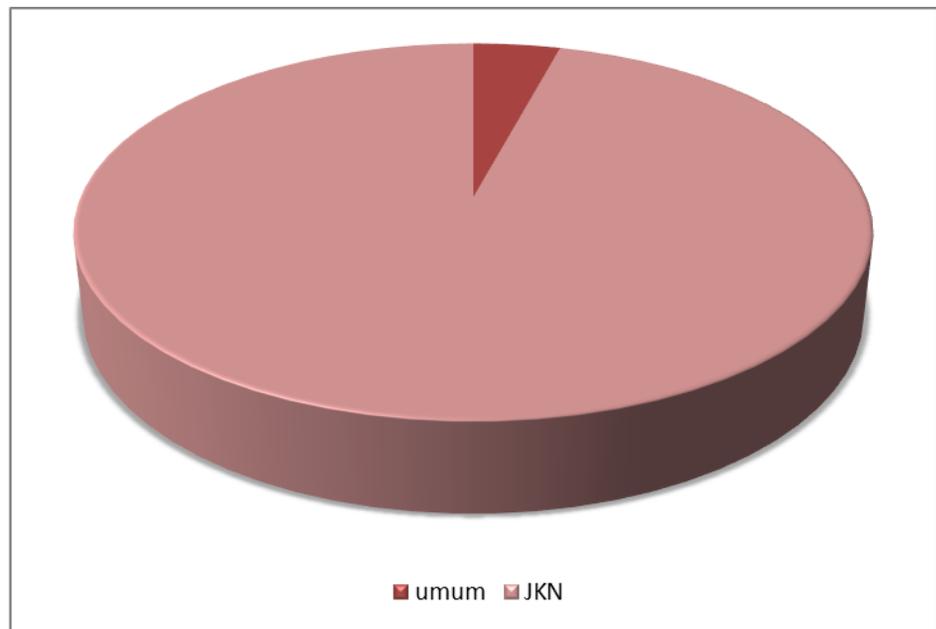
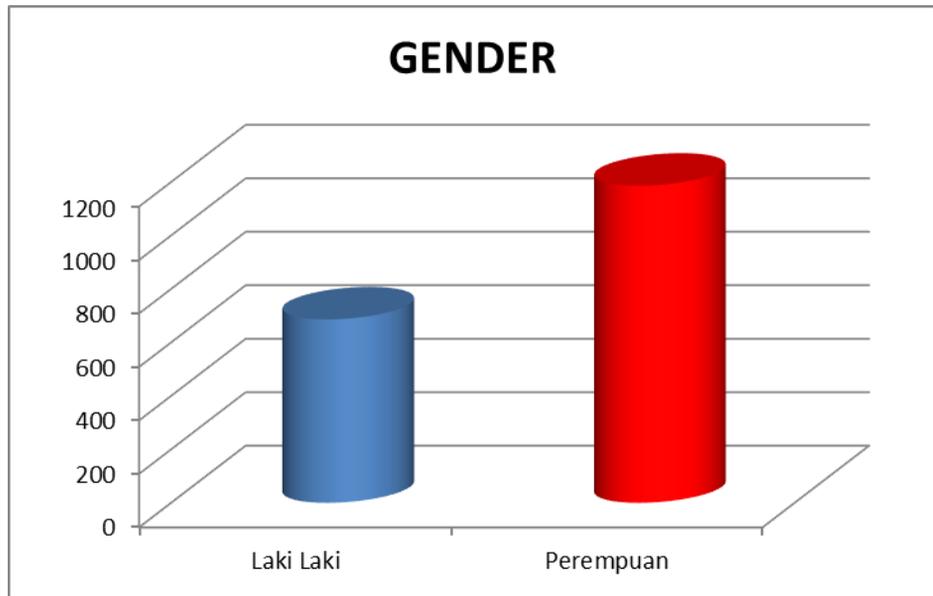


3. Jumlah Operasi

Untuk pelayanan kamar operasi pada tahun 2020 berjumlah 1872 orang dengan jumlah laki-laki 686 orang dan perempuan 1186 orang. Jika dilihat dari perbandingan status pembayaran 95,8% merupakan pasien JKN terlampir pada tabel 5.

Tabel 5. Laporan Pelayanan Kamar Operasi tahun 2020

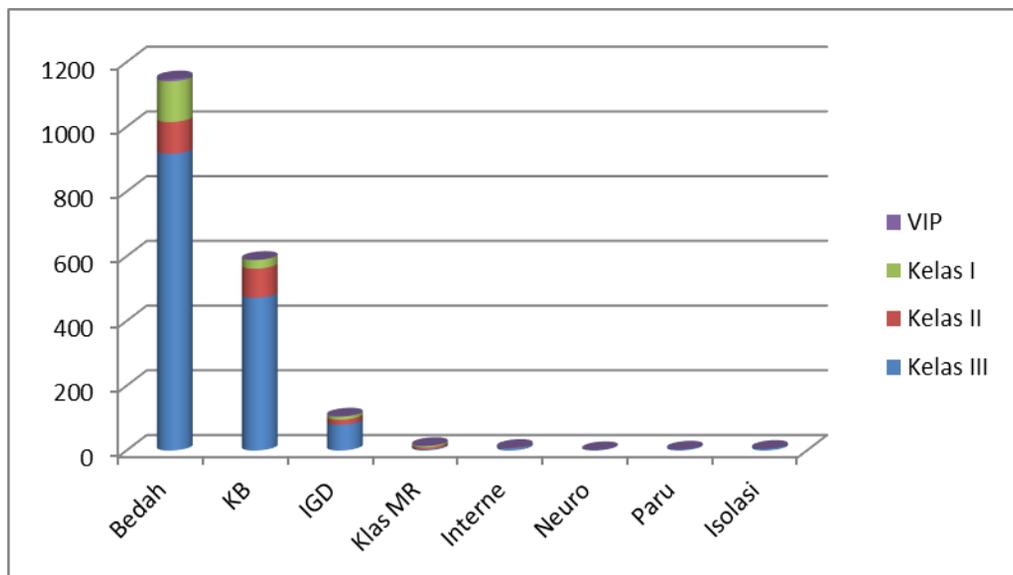
No	Bulan	umum	JKN	laki-laki	Perempuan	Total
1	Januari	7	196	73	130	203
2	Februari	8	167	73	102	175
3	Maret	9	191	67	133	200
4	April	2	87	23	66	89
5	Mai	10	90	24	76	100
6	Juni	5	191	67	129	196
7	Juli	7	166	55	118	173
8	Agustus	13	189	96	106	202
9	September	2	120	45	77	122
10	Oktober	7	96	26	77	103
11	November	7	154	71	91	162
12	Desember	2	145	66	81	147
	Jumlah	79	1792	686	1186	1872



Sementara untuk jumlah operasi terbanyak dari ruangan Bedah yakni 1147 orang dari jumlah pasien operasi seluruhnya. Sedangkan pasien operasi terbanyak dengan kelas rawatan kelas III sebanyak 1.488 (61,3%), kelas I sebanyak 168 orang, kelas II sebanyak 210 orang dan VIP hanya 6 orang karena pembangunan gedung VIP baru ditahun 2020 seperti tabel 6.

Tabel 6. Laporan Operasi Berdasarkan Unit Pengirim Tahun 2020

Kelas	Unit Pengirim								Jumlah
	Bedah	KB	IGD	KLAS MR	INTERNE	NEURO	PARU	ISOLASI	
Kelas III	917	472	80	3	7	1	3	5	1488
Kelas II	98	90	15	6	1				210
Kelas I	126	27	10	5					168
VIP	6								6
Jumlah	1147	589	105	14	8	1	3	5	1872

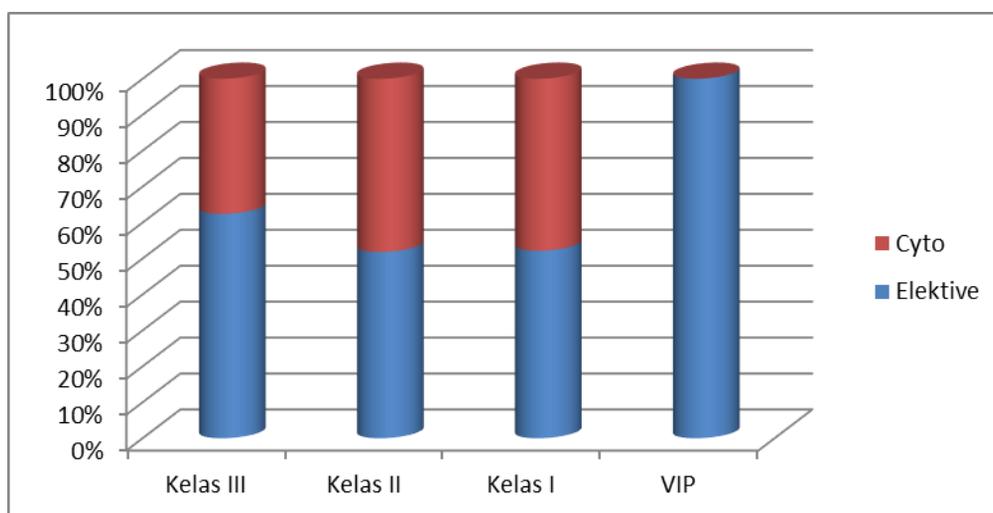


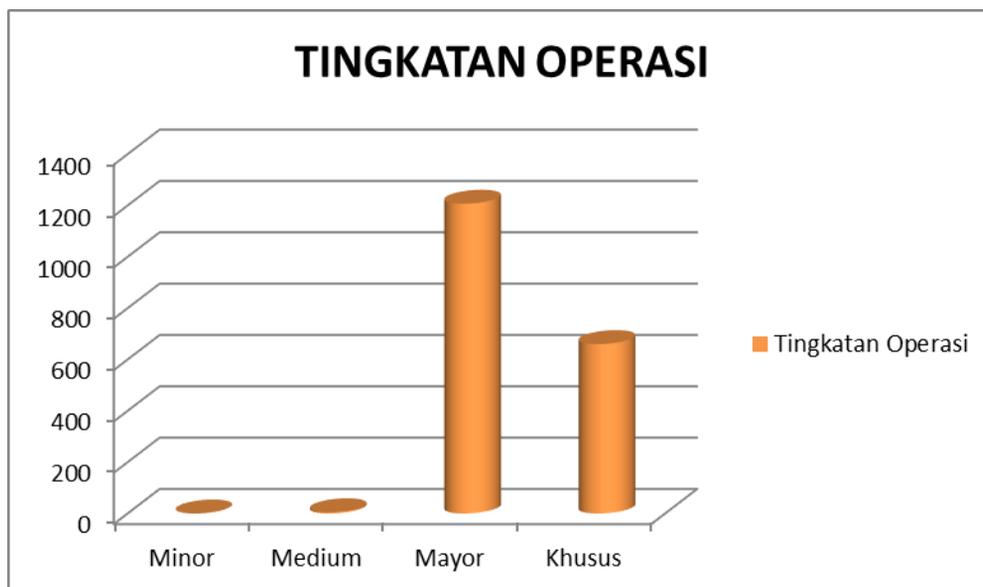
Untuk jenis operasi terbanyak adalah operasi Elektive 1.131 orang (60,4% dari total operasi) dengan tingkatan operasi

Mayor 1.207 orang (64,5% dari total operasi) serta dengan status bayar kelas III, terlihat pada tabel 7.

Tabel 7 Pasien OK berdasarkan Jenis dan Tingkatan Operasi
Th.2020

Kelas	Jenis Operasi		Tingkatan Operasi			
	Elektive	Cyto	Minor	Medium	Mayor	Khusus
Kelas III	934	562		4	986	530
Kelas II	85	79			109	51
Kelas I	109	100		1	105	79
VIP	3				7	
Jumlah	1131	741		5	1207	660





B. Rawat Jalan

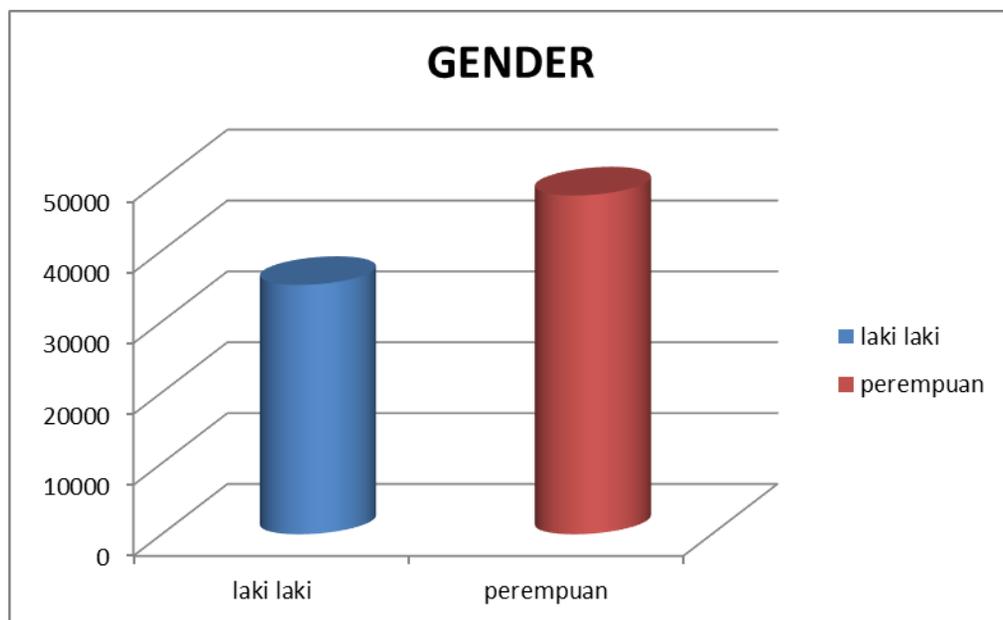
1) Poliklinik

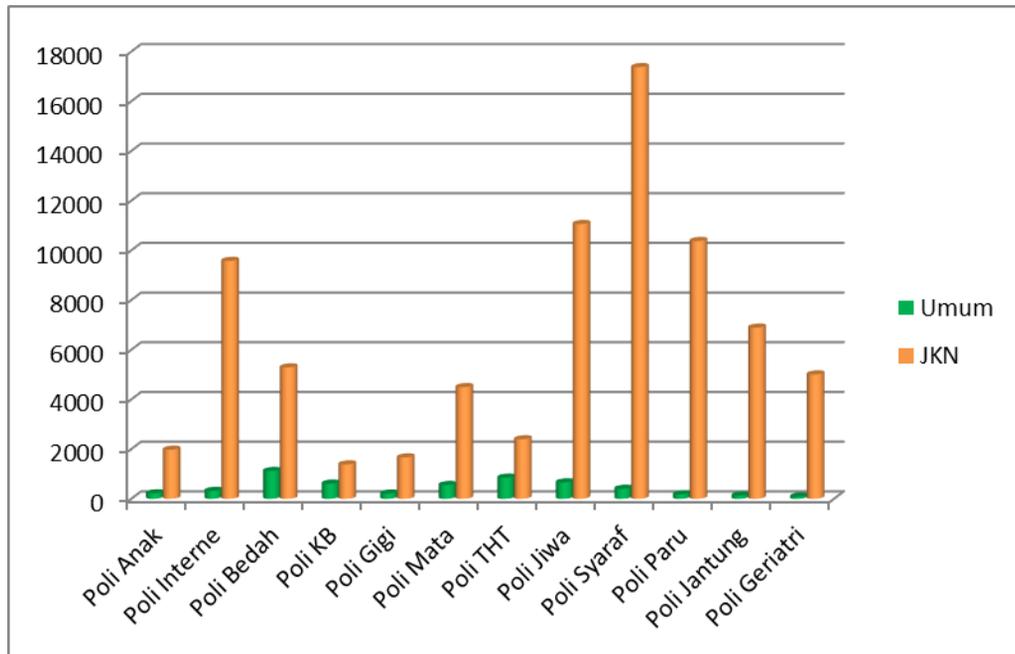
Untuk kunjungan rawat jalan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan selama tahun 2020 berjumlah 83.022 orang. Kunjungan rujukan tertinggi pada poli Syaraf sebanyak 17.778 orang. Gender terbanyak perempuan 47.808 orang. Status pembayaran JKN berjumlah 77.675 orang.

Tabel 8. Kunjungan Poliklinik Tahun 2020 di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

No	Ruang	Status		Jender		Jumlah
		Umum	JKN	L	P	
1	Poli Anak	217	1978	1266	900	2195
2	Poli Interne	319	9756	3584	6491	10075
3	Poli Bedah	1118	5289	3030	3377	6407
4	Poli KB	610	1385		1995	1995
5	Poli Gigi	210	1666	773	1103	1876

6	Poli Mata	556	4496	1770	3282	5052
7	Poli THT	852	2396	1193	2053	3248
8	Poli Jiwa	662	11060	4700	7022	11722
9	Poli Syaraf	403	17375	6617	11161	17778
10	Poli Paru	179	10377	6183	4373	10556
11	Poli Jantung	133	6890	4033	2990	7023
12	Poli Geriatri	88	5007	2034	3061	5095
Total		5347	77675	35183	47808	83022





Untuk pembayaran pasien poliklinik tahun 2020 secara bayar JKN jumlah terbanyak pada poli syaraf 17.375 orang dan jumlah umum terbanyak pada kunjungan poli bedah 1.118.

Tabel 9. Tindak Lanjut Pasien Rawat Jalan

No	Ruang	Pulang	Rawat	Rujuk	Jumlah
1	Poli Anak	2024	31	140	2195
2	Poli Interne	9952	18	125	10095
3	Poli Bedah	4838	561	1008	6407
4	Poli KB	1764	224	63	2051
5	Poli Gigi	1819	0	57	1876
6	Poli Mata	4848	19	185	5052
7	Poli THT	3177	23	192	3392
8	Poli Jiwa	11701	0	25	11726

9	Poli Saraf	17668	21	89	17778
10	Poli Paru	9549	188	41	9778
11	Poli Jantung	6485	69	172	6726
12	Poli Geriatri	4960	47	86	5093
TOTAL		78785	1201	2183	82169

Untuk tindak lanjut dari 82.169 orang pasien poliklinik adalah pulang sebanyak 78.785 orang (95,9%), dirawat sebanyak 1.201 orang (1,5), dan dirujuk sebanyak 2.183 orang (2,6%).



Untuk diagnosa penyakit pasien di poliklinik yang terbanyak adalah Chronic obstructive pulmonary disease (4.851), diikuti dengan diagnosa Type 2 diabetes mellitus (3.946), kemudian diagnosa Anxiety disorders, seperti yang tertera pada tabel 10.

Tabel 10. Penyakit Terbanyak Poliklinik Tahun 2020

NO	DIAGNOSA	KODE ICD	JUMLAH
1	Chronic obstructive pulmonary disease	J44	4851
2	Type 2 diabetes mellitus	E11	3946

3	Anxiety disorders	F41	3844
4	Sequelae of cerebrovascular disease	I69	3823
5	Chronic ischemic heart disease	I25	3690
6	Dorsalgia	M54	3102
7	Schizophrenia	F20	2985
8	Hypertensive heart disease	I11	2730
9	Gagal Jantung	I50	785
10	Disorders of refraction and accommodation	H52	683
	Dan Lain - Lain		50956
	Jumlah		81395

2) Instalasi Gawat Darurat

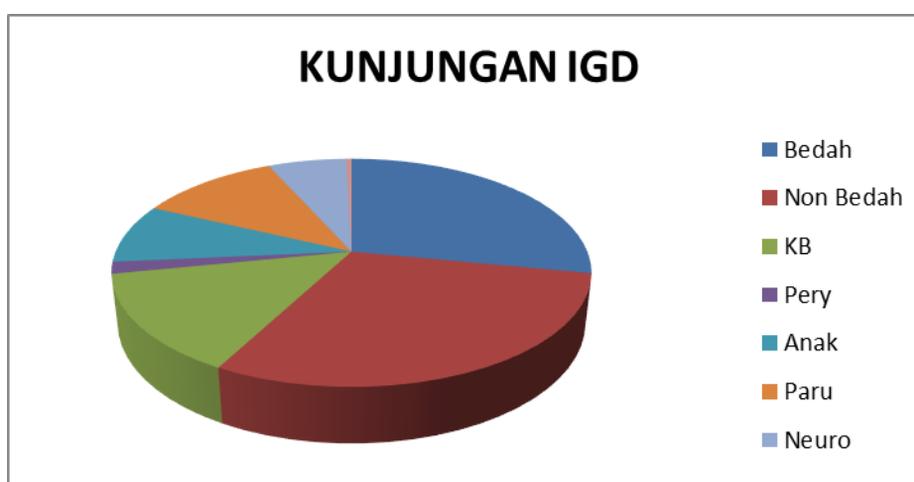
Dari tabel 11 didapat kunjungan pasien ke Instalasi Gawat Darurat berjumlah 8.457 orang. Dengan kunjungan terbanyak kasus non bedah sebesar 2.519 orang, kasus bedah 2.371 orang, kasus KB 1.189 orang dan sisanya kasus DOA sebanyak 36 orang.

Tabel 11. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Tahun 2020

No	Bulan	Bedah	Non Bedah	KB	Pery	Anak	Paru	Neuro	DOA	Jumlah
1	Januari	374	222	120	17	144	91	75	8	1051
2	Februari	308	324	112	11	107	59	60	2	983
3	Maret	213	262	113	12	102	65	52	2	821
4	April	150	168	102	4	24	56	30		534
5	Mei	177	182	110	5	15	56	35	6	586

6	Juni	178	193	92	21	38	57	42	3	624
7	Juli	174	234	94	19	55	60	54	2	692
8	Agustus	201	257	101	10	76	54	65	4	768
9	September	125	185	74	14	47	115	33		593
10	Oktober	146	151	91	9	40	92	35	1	565
11	November	171	180	84	8	27	135	31	4	640
12	Desember	154	161	96	12	38	113	22	4	600
Total		2371	2519	1189	142	713	953	534	36	8457

Sementara kunjungan terbanyak tahun 2020 di IGD terdapat pada bulan Januari, sementara di bulan lainnya terjadi penurunan kunjungan diakibatkan pandemic covid 19.

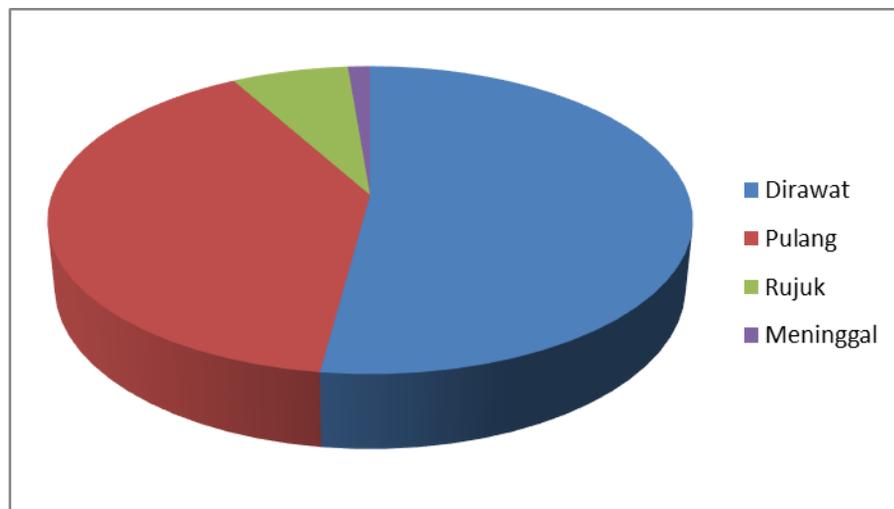


Dari tabel 12 didapatkan kunjungan pasien yang masuk melalui IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan 8.457 orang dirawat (52,1%), 4.407 orang, pulang (39,7%) 3.360 orang dan dirujuk (6,9%) 580 orang serta meninggal (1,3%) 110 orang.

Tabel 12. Kunjungan Instalasi Gawat Darurat Tahun 2020

No	Bulan	Di Rawat	Pulang	Rujuk	MENINGGAL			JUMLAH
					< 8 Jam	> 8 jam	DOA	
1	Januari	521	476	39	7	0	8	1051

2	Februari	432	502	39	8		2	983
3	Maret	431	327	51	10		2	821
4	April	260	27	238	9			534
5	Mei	299	246	28	7		6	586
6	Juni	338	253	26	4		3	624
7	Juli	382	271	32	5		2	692
8	Agustus	425	300	33	6		4	768
9	September	255	303	27	8			593
10	Oktober	319	215	25	5		1	565
11	November	369	242	22	3		4	640
12	Desember	376	198	20	2		4	600
Total		4407	3360	580	74	0	36	8457

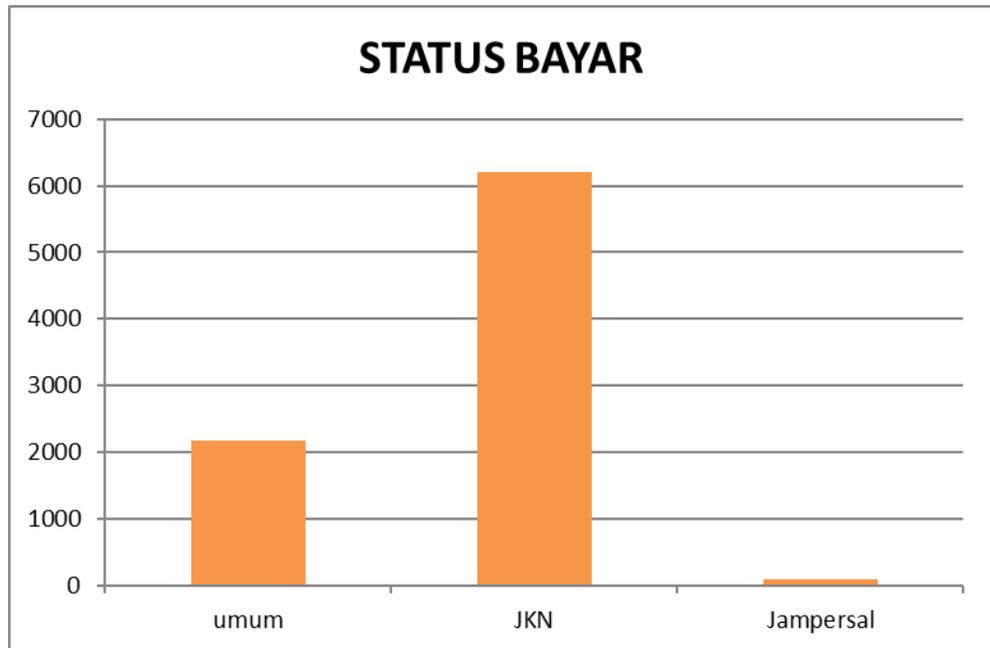


Sementara berdasarkan status bayar pasien tahun 2020 di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan 2.164 orang pasien umum dan 6.209 orang pasien JKN serta Jampersal 84 orang seperti yang terlihat pada table 13

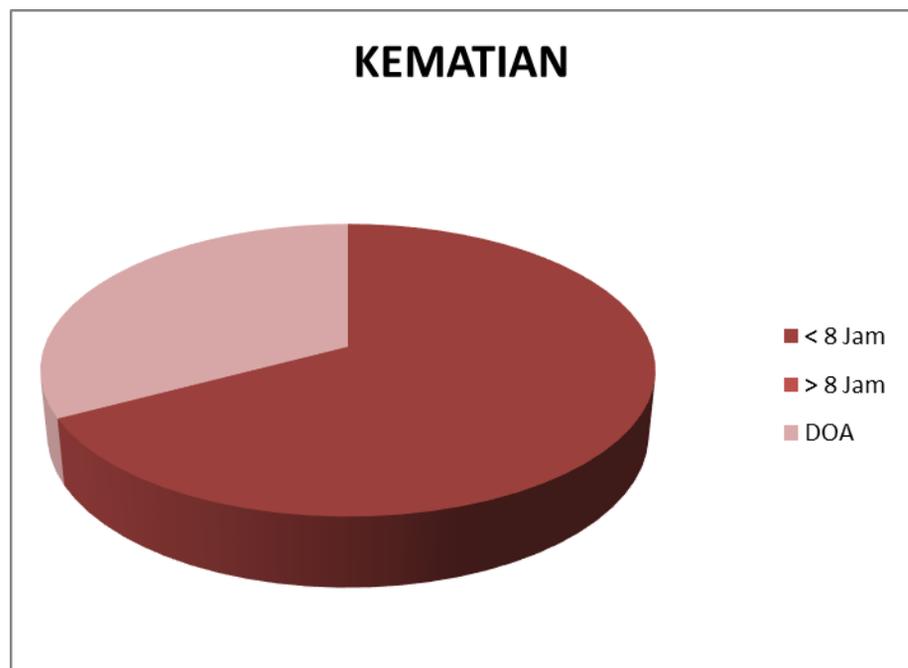
Tabel 13. Status Bayar, Jender dan Klarifikasi Instalasi Gawat Darurat Tahun 2020

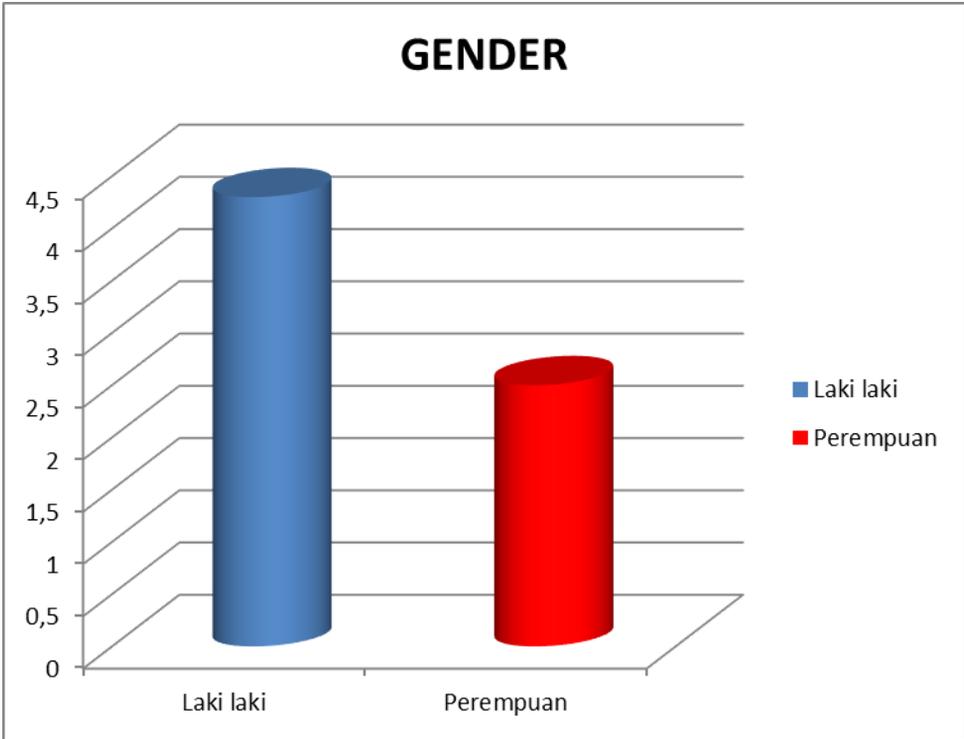
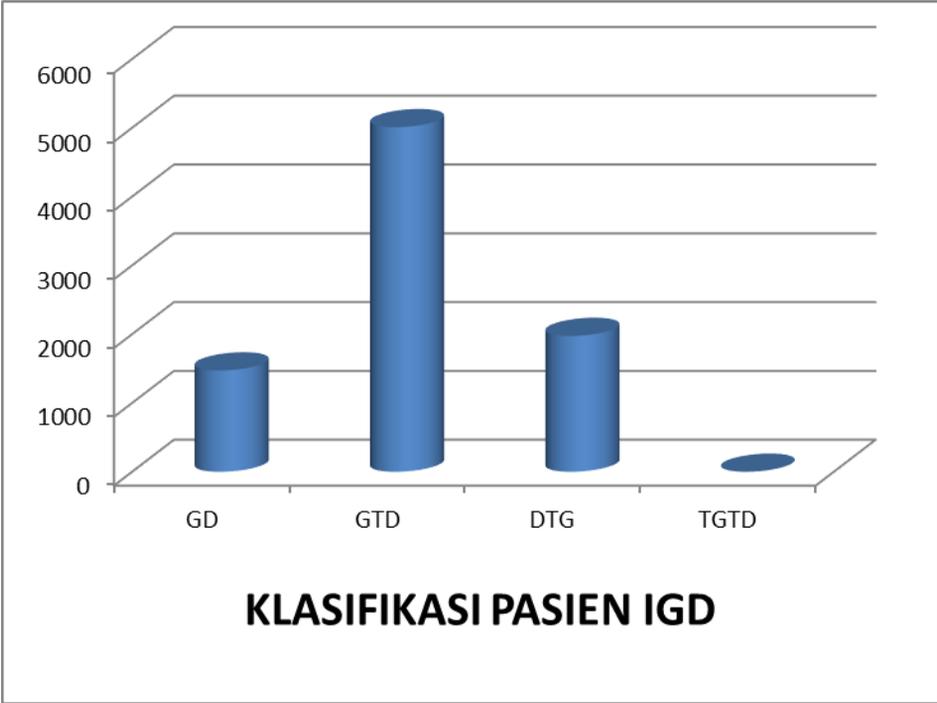
No	Bulan	Status	Jender	Klasifikasi	JUM LAH
----	-------	--------	--------	-------------	---------

		U mum	JKN	Jam pers al	L	P	GD	GTD	DTG	TG TD	
1	Januari	197	846	8	468	583	285	488	278	0	1051
2	Februari	218	753	12	452	531	183	521	279	0	983
3	Maret	207	601	13	372	449	69	465	287	0	821
4	April	128	388	18	250	284	49	355	130	0	534
5	Mei	135	442	9	271	315	76	390	120	0	586
6	Juni	175	447	2	292	332	197	301	126	0	624
7	Juli	151	541	0	366	326	164	370	158	0	692
8	Agustus	202	566		332	436	145	483	140		768
9	September	181	407	5	261	332	72	365	156		593
10	Oktober	175	383	7	323	242	97	364	104		565
11	November	230	406	4	296	344	47	499	94		640
12	Desember	165	429	6	224	376	89	408	103		600
Total		2164	6209	84	3907	4550	1473	5009	1975	0	8457



Adapun kematian pasien yang terjadi di IGD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan adalah 110 kematian, dimana 67,3% < 8 jam sebanyak 74 orang , 0% kematian > 8 jam tidak ada dan 32,7% Date of Arrival (DOA) sebanyak 36 orang. Untuk klasifikasi pasien IGD pada tahun 2020 terbanyak pasien Gawat Tidak Gawat (GTG)





BAB III

ANALISA DATA KUNJUNGAN

A. Indikator mutu pelayanan

Dari jumlah pasien yang datang berkunjung untuk mendapatkan pelayanan kesehatan baik di instalasi rawat jalan melalui poliklinik maupun IGD serta di instalasi rawat inap dilakukan penghitungan untuk mendapatkan angka indicator mutu pelayanan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{BOR} = \frac{\text{jumlah hari perawatan}}{\text{jml TT x jml hari suatu periode}} \times 100\%$$

$$\text{ALOS} = \frac{\text{jumlah lama dirawat}}{\text{jumlah pasien keluar (hidup+mati)}}$$

$$\text{BTO} = \frac{\text{jumlah pasien dirawat (hidup+mati)}}{\text{jumlah TT}}$$

$$\text{TOI} = \frac{(\text{jumlah TT x periode}) - (\text{hari perawatan})}{\text{jumlah pasien keluar (hidup+mati)}}$$

$$\text{GDR} = \frac{\text{jumlah pasien meninggal seluruhnya}}{\text{jumlah pasien keluar(hidup+mati)}} \times 100\%$$

$$\text{NDR} = \frac{\text{jumlah pasien meninggal lebih dari 48 jam setelah dirawat}}{\text{jumlah pasien yang dirawat}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan rekapan laporan yang dibuat oleh kepala ruangan rawat inap yang terdiri dari ruang rawat inap anak, bedah, ICU, Perinatologi, KB, Interne, Neurologi, dan Paru sesuai dengan tabel 14 maka didapatkan dari data pasien di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan tahun 2020 :

1. BOR : 49,02
2. AVLOS : 4,17
3. TOI : 4,27 hari
4. BTO : 43,59 x
5. GDR : 47,95
6. NDR : 21,77

B. Kapasitas TT

Sesuai dengan klasifikasi rumah sakit tipe C maka di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan kapasitas tempat tidur berjumlah 177 buah tempat tidur. Adapun pendistribusiannya berdasarkan tingkatan kelas sesuai dengan tabel 14.

Tabel 14. Distribusi Tempat Tidur di Rawat Inap Tahun 2020

NO	VARIABEL	Satuan	KELAS PERAWATAN				TOTAL
			VIP	I	II	III	
1	Jumlah hari	Hari	365	365	365	365	365
2	Tempat Tidur	Buah	7	39	24	107	177
3	Masuk	Orang	116	2054	659	4831	7660
4	Keluar hidup	Orang	113	1934	718	4581	7346
5	Meninggal < 48 jam	Orang	1	65	7	129	202
6	Meninggal ≥ 48 jam	Orang	1	43	7	117	168
7	Meninggal	Orang	2	108	14	246	370
8	Keluar	Orang	115	2042	732	4827	7716
9	LD	Hari	508	10393	2729	18543	32173
10	BOR	%	18,67	77,37	30,71	44,78	49,02
11	LOS	Hari	4,42	5,09	3,73	3,84	4,17
12	NDR	%	0,87	2,11	0,96	2,42	21,77
13	GDR	%	1,74	5,29	1,91	5,10	47,95
14	BTO	Kali	16,43	52,36	30,50	45,11	43,59
15	TOI	Hari	18,07	1,58	8,29	4,47	4,27
16	HP	Hari	477	11014	2690	17488	31669
17	Rata-rata pasien/hari	Hari	1,39	28,47	7,48	50,80	88,15

BAB IV
ANALISA PASIEN

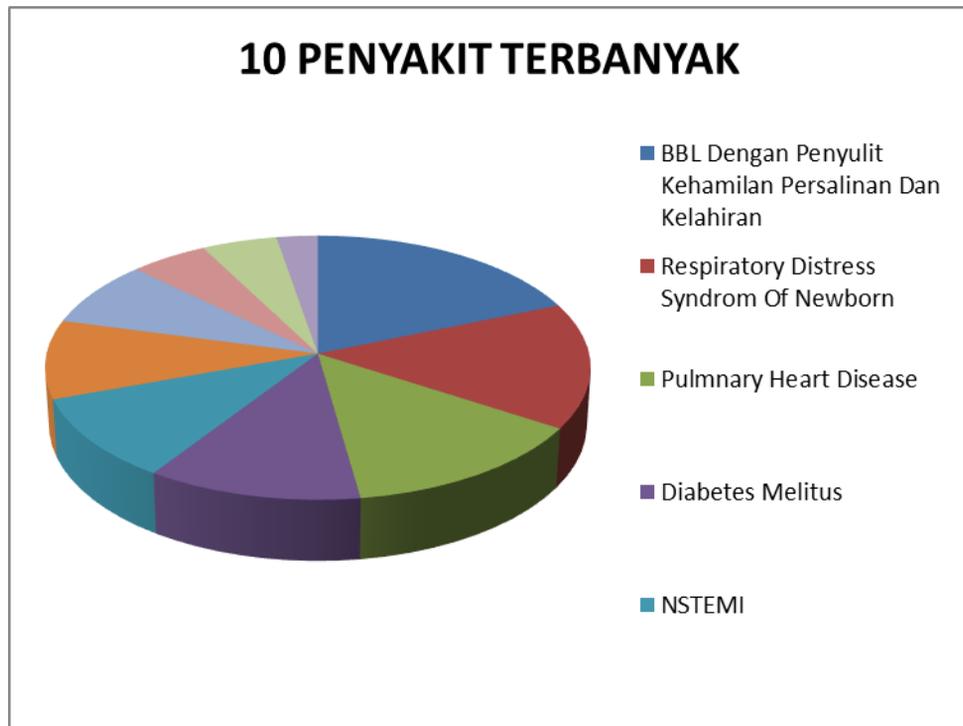
Dari data kunjungan pasien selama tahun 2020 apabila dilihat secara detail didapatkan :

A. Kecendrungan Pasien

Dari 10 penyakit terbanyak yang ditemukan di masing-masing unit keperawatan rawat inap maka disimpulkan penyakit terbanyak di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan tahun 2020 adalah BBL Dengan Penyulit Kehamilan Persalinan dan Kelahiran dari unit Perinatologi tabel 15.

Tabel 15. Penyakit Terbanyak Rawat Inap Tahun 2020

NO	DIAGNOSA	KODE ICD	JUMLAH	PERSEN	L	P	MENINGGAL	
							L	P
1	BBL Dengan Penyulit Kehamilan Persalinan Dan Kelahiran	P03	332	6%	166	166	0	0
2	Respiratory Distress Syndrom Of Newborn	P22	273	5%	169	104	12	7
3	Pulmonary Heart Disease	I27.9	242	4%	176	66	8	1
4	Diabetes Melitus	E11	205	4%	68	137	7	17
5	NSTEMI	I21.4	181	3%	111	70	10	2
6	Stroke Infark	I64	171	3%	71	100	6	8
7	TB Paru	A16	143	2%	86	57	8	8
8	NBBLC Lahir Spontan	Z38	91	2%	48	43	0	0
9	CPD Panggul Sempit	O65	88	2%	0	88	0	0
10	Pneumonia	J18.9	48	1%	16	32	2	4
11	Dan Lain - Lain		4071	70%	1529	2542	109	107
	Total		5845	100%	2440	3405	162	154



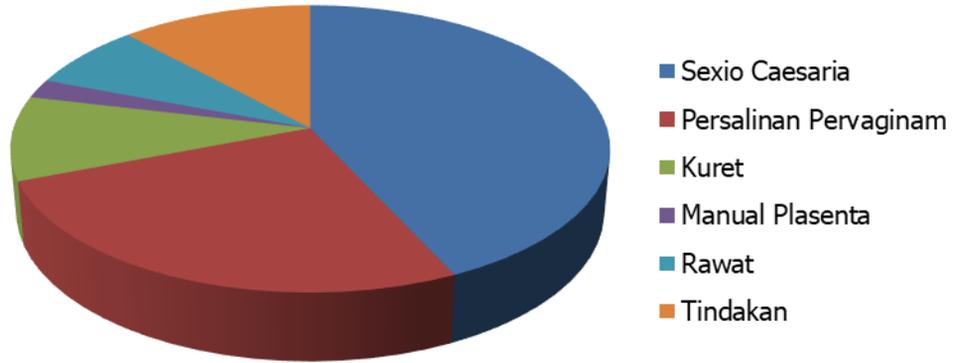
B. Kecendrungan Tekhnologi

Untuk kecendrungan tekhnologi dari segi tindakan dalam unit Kebidanan ditemukan yang terbanyak adalah sexio caesaria.

Tabel 16. Tindakan Kebidanan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020

No	Tindakan	Jumlah
1	Sexio Caesaria	589
2	Persalinan Pervaginam	357
3	Kuret	130
4	Manual Plasenta	29
5	Rawat	100
6	Tindakan	163
Jumlah		1368

KECENDRONGAN TEKHNOLOGI



BAB V
ANALISA LINGKUNGAN

Dikaji lebih jauh sumber daya manusia pada bidang pelayanan khususnya keperawatan, ditemukan :

A. Dampak kekuatan internal terhadap keperawatan

1. Ketersediaan Perawat dan Bidan

Tabel 17. Ketersediaan Ketenagaan dari status dan jender

NO	NAMA	JENIS KELAMIN		PNS	BLUD
		L	P		
1	BEDAH		20	9	11
2	PENYAKIT DALAM	1	19	8	12
3	KEBIDANAN		20	6	14
4	ANAK		14	8	6
5	PERINATOLOGI		24	5	19
6	VIP		13	5	8
7	KELAS MANDE RUBIAH		12	7	5
8	NEUROLOGI		14	9	5
9	PARU		16	6	10
10	ICU, EWS CODE BLUE	5	10	6	9
11	IGD	4	23	8	19
12	HEMODIALISA	3	5	4	4
13	KAMAR OPERASI	7	11	17	1
14	ANASTESI	7	3	7	3
15	RR		9	5	4
16	RAWAT JALAN	2	39	31	10
17	SUPERVISOR		4	4	
18	IPCN		2	2	
19	MPP		3	3	
20	KOMITE KEPERAWATAN	1		1	
21	PMKP		2	2	
22	K3RS		1		1

23	BIDANG KEPERAWATAN		4	4	
	JUMLAH	30	268	157	141
		298	298		

Tabel 18. Ketersediaan Ketenagaan dari Pendidikan

NO	NAMA	PENDIDIKAN										
		S P K	D3 KEP	D3 KE B	D3 ANA STE SI	AM KG	AM RO	S.T r.K G	D4 KE B	S. K e p	NE RS	M A P
1	BEDAH		14	1							5	
2	PENYAKIT DALAM		11	2							7	
3	KEBIDANAN			15					2		3	
4	ANAK		10	1							3	
5	PERINATOLOGI		8	11					1		4	
6	VIP		10	1							2	
7	KELAS MANDE RUBIAH	1	4							1	6	
8	NEUROLOGI		7	1					1		5	
9	PARU	1	6	3							6	
10	ICU, EWS CODE BLUE		9								6	
11	IGD		8	10							9	
12	HEMODIALISA		5	1							2	
13	KAMAR OPERASI		8	1							9	
14	ANASTESI		5	1	2						2	
15	RR		5	3							1	
16	RAWAT JALAN		17	5		3	3				13	
17	SUPERVISOR		1	2						1		
18	IPCN										2	
19	MPP		1								2	
20	KOMITE KEPERAWATAN		1									
21	PMKP								1		1	
22	K3RS			1								
23	BIDANG KEPERAWATAN			1					1	1		1
	JUMLAH	2	130	60	2	3	3		6	3	88	1

Tabel 19. Tenaga Keperawatan Tahun 2020

NO	NAMA	PNS	BLU D	KETER SEDIA AN	KEBUTU HAN	KEKUR ANGA N
1	BEDAH	9	11	20	20	
2	PENYAKIT DALAM	8	12	20	22	2
3	KEBIDANAN	6	14	20	22	2
4	ANAK	8	6	14	18	4
5	PERINATOLOGI	5	19	24	29	5
6	VIP	5	8	13	14	1
7	KELAS MANDE RUBIAH	7	5	12	14	2
8	NEUROLOGI	9	5	14	15	1
9	PARU	6	10	16	16	
10	ICU, EWS CODE BLUE	6	9	15	16	1
11	IGD	8	19	27	29	2
12	HEMODIALISA	4	4	8	8	
13	KAMAR OPERASI	17	1	18	19	1
14	ANASTESI	7	3	10	11	1
15	RR	5	4	9	10	1
16	RAWAT JALAN	31	10	41	43	2
17	SUPERVISOR	4		4	5	1
18	IPCN	2		2	3	1
19	MPP	3		3	3	
20	KOMITE KEPERAWATAN	1		1	1	
21	PMKP	2		2	3	1
22	K3RS		1	1	2	1
23	BIDANG KEPERAWATAN	4		4	4	
	JUMLAH	157	141	298	327	29

Untuk lebih jelasnya kebutuhan akan tenaga keperawatan baik itu perawat ataupun bidan tidak hanya berapa tenaga yang dibutuhkan akan tetapi juga berdasarkan status kepegawaiannya, dapat dilihat pada Tabel 20 berikut.

NO	NAMA	KLASIFIKASI				TOTAL	KEBUTUHAN	KEKURANGAN	UMUR			PENDIDIKAN										
		PERAWAT		BIDAN					< 25 Thn	25 - 45 Thn	> 45 Thn	SPK	D3 KEP	D3 KEB	D3 ANASTESI	AMKG	AMRO	S.Tr.KG	D4 KEB	S.Keep	NRS	MAP
		PNS	BLUD	PNS	BLUD																	
1	BEDAH	9	10		1	20	20			18	2		14	1						5		
2	PENYAKIT DALAM	7	11	1	1	20	22	2	3	15	2		11	2						7		
3	KEBIDANAN		3	6	11	20	22	2		20				15				2		3		
4	ANAK	8	5		1	14	18	4		12	2		10	1						3		
5	PERINATOLOGI	5	7		12	24	29	5		24			8	11				1		4		
6	VIP	4	8	1		13	14	1		12	1		10	1						2		
7	KELAS MANDE RUBIAH	7	5			12	14	2		12	1	1	4						1	6		
8	NEUROLOGI	8	4	1	1	14	15	1		13	1		7	1				1		5		
9	PARU	5	8	1	2	16	16			15	1	1	6	3						6		
10	ICU, EWS CODE BLUE	6	9			15	16	1		15			9							6		
11	IGD	6	12	2	7	27	29	2		27			8	10						9		
12	HEMODIALISA	4	3		1	8	8			8			5	1						2		
13	KAMAR OPERASI	16	1	1		18	19	1		16	2		8	1						9		
14	ANASTESI	6	3	1		10	11	1		6	4		5	1	2					2		
15	RR	5	1		3	9	10	1		9			5	3						1		
16	RAWAT JALAN	30	6	1	4	41	43	2		28	13		17	5		3	3			13		

17	SUPERVISOR	2		2		4	5	1		4			1	2					1			
18	IPCN	2				2	3	1		2										2		
19	MPP	3				3	3			2			1							2		
20	KOMITE KEPERAWATAN	1				1	1				1		1									
21	PMKP	1		1		2	3	1		2									1		1	
22	K3RS				1	1	2	1		1				1								
23	BIDANG KEPERAWATAN	2		2		4	4			4				1					1	1	1	
	JUMLAH	1 3 7	96	2 0	45	29 8	327	29	3	26 5	30	2	13 0	60	2	3	3		6	3	88	1
			233		65	29 8				298			298									

Dari tabel diatas terlihat bahwa RSUD Dr. Muhammad Zein Painan kekurangan tenaga perawat dan bidan sebanyak 29 orang. Apalagi jika dibuka ruang rawat inap kelas baru, ruang isolasi covid 19 dan ruang paru terpisah secara akreditasi untuk pasien isolasi ini memerlukan tenaga untuk 1 unit rawatan sebanyak 19 orang. Jika dijumlahkan seluruhnya kebutuhan tenaga berjumlah 67 orang..

2. Keluar masuknya perawat

- Pada tahun 2020 jumlah perawat yang pindah keluar dari rumah sakit berjumlah 14 orang : 3 orang tenaga PNS mutasi :
 - an. Ns. Rifni Aurora, S.Kep pindah ke Padang
 - an. Ns. Irda Susanti, S.Kep pindah ke Kabupaten Sawahluto.
 - an. Nurzul Dwi Velaganta, A.Md.Keb pindah ke Padang
- Sementara penambahan atau tenaga yang masuk baik PNS dan BLUD tidak ada.
- Tenaga yang sudah selesai pendidikan izin belajar berjumlah 20 orang.
- Artinya tenaga yang sudah ada dari tahun 2020 pada saat ini berkurang dikarenakan ada tenaga BLUD yang resign karena lulus CPNS dan menikah.

3. Sistem pemberian asuhan keperawatan

- ✚ Keperawatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan memakai metode metode asuhan keperawatan modular atau gabungan metode tim dan primer di unit rawat inap dimana untuk katim bertugas hanya pagi hari sementara sore dan malam hari menggunakan penanggung jawab shift.
- ✚ Sementara memakai PJ shift juga untuk ruangan IGD dan Kamar Operasi

4. Teori yang mendasari praktek :

- a. Untuk standar profesi perawat sesuai dengan Undang-undang No. 38 tahun 2014
- b. Untuk standar profesi bidan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 369/Menkes/Sk/III/2007
- c. Untuk pengelolaan klinis keperawatan sesuai dengan Permenkes RI No. 49 tahun 2013 tentang Komite Keperawatan.
- d. Untuk penjenjangan karir profesional perawat menggunakan Petunjuk Pelaksanaan Jenjang Karir Perawat di Rumah Sakit tahun 2013 oleh Direktorat Jendral Bina Upaya Kesehatan Kemenkes RI
- e. Untuk standar kompetensi perawat menggunakan acuan dari Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dengan melaksanakan Uji Kompetensi dan Kredensialing oleh Komite Keperawatan.
- f. Sementara untuk standar praktek profesi perawat memakai Standar Praktek Keperawatan yang dikeluarkan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Muhammad Zein Painan, yang mengacu kepada Standar Praktek Keperawatan yang dikeluarkan oleh Persatuan Perawat Nasional Indonesia Tahun 2005 maupun yang dikeluarkan oleh Ikatan Bidan Indonesia (IBI) serta yang dikeluarkan oleh Persatuan Perawat Gigi Indonesia (PPGI).
- g. Dalam menjalankan pelayanan keperawatan kepada pasien dan keluarga memakai Standar Prosedur Operasional (SPO) Revisi 1 baik untuk fungsional maupun manajemen dan Standar Asuhan Keperawatan (SAK) memakai SAK yang sudah direvisi dengan referensi Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) untuk diagnosa, untuk Tujuan dan Kriteria memakai Noc dan Nic untuk Intervensi Keperawatan. Begitu juga untuk tenaga bidan juga menggunakan Standar Asuhan Kebidanan.

5. Dokter

Adapun dokter spesialis yang bertugas tahun 2020 di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan :

- ✚ dokter spesialis bedah umum
- ✚ dokter spesialis penyakit dalam
- ✚ dokter spesialis kebidanan
- ✚ dokter spesialis paru
- ✚ dokter spesialis syaraf
- ✚ dokter spesialis anak
- ✚ dokter spesialis pathology anatomy
- ✚ dokter spesialis patologi klinik
- ✚ dokter spesialis anestesi
- ✚ dokter spesialis mata
- ✚ dokter spesialis ortopedy (referral)
- ✚ dokter spesialis jiwa
- ✚ dokter spesialis jantung (referral)
- ✚ dokter spesialis kulit kelamin (referral)
- ✚ dokter spesialis THT (referral)
- ✚ dokter spesialis jantung (referral)

Adapun dokter yang bertugas terdiri dari :

- ✚ dokter umum : 11 orang PNS dan 9 orang dokter umum kontrak.
- ✚ dokter gigi : 3 orang
- ✚ dokter spesialis tetap : 21 orang
- ✚ dokter spesialis referral : 1 orang

6. Departemen lain :

Di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan terdapat :

- a. unit penunjang medis : Laboratorium, Farmasi, UTD, Fisioterapy, dan Radiologi.
- b. unit penunjang non medis : Rekam Medik, IPSRS, Gizi, dan CSSD

B. Dampak kekuatan eksternal terhadap Keperawatan:

1. Pemerintah dan pendidikan : Pemda Kabupaten Pesisir Selatan sangat mendukung dalam meningkatkan kemampuan kompetensi tenaga keperawatan dengan izin melanjutkan pendidikan dan diklat serta mencukupi jumlah kebutuhan tenaga keperawatan melalui PNS . Walaupun jumlah tersebut belum mencukupi karena jumlah tenaga keperawatan saat ini belum terpenuhi. Hal ini sangat berpengaruh kepada kekuatan seksi keperawatan dari eksternal
2. Akreditasi dan asuransi : dengan adanya kewajiban rumah sakit untuk akreditasi maka RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sudah lulus akreditasi versi SNARS Edisi 1.1 pada tahun 2020, dan dinyatakan sudah lulus Utama dengan prediket bintang empat. Tenaga keperawatan yang ada di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan telah mempunyai asuransi kesehatan BPJS untuk PNS dan tenaga BLUD.
3. Kecenderungan perubahan karakteristik dalam pelayanan kesehatan : dengan perubahan dan pergeseran kebutuhan akan pelayanan kesehatan di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan maka tenaga keperawatan harus berbenah dalam mengimbangi kemajuan ilmu dan teknologi serta kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan, dengan penambahan dokter spesialisasi.
4. Peluang bagi profesi keperawatan : tenaga keperawatan mempunyai peluang yang bagus dalam peningkatan kemampuan kompetensi dengan diwajibkannya tenaga keperawatan untuk di kredensialing oleh Komite Keperawatan.

C. Ancaman terhadap profesi keperawatan : disamping adanya peluang untuk lebih baik akan tetapi profesi keperawatan juga dihadapkan dengan beberapa ancaman baik dari internal keperawatan maupun eksternal keperawatan. Ancaman tersebut antara lain :

1. jumlah tenaga yang belum mencukupi dari segi kuantitas dimana masih ada kekurangan tenaga berjumlah 67 orang. Apalagi jika

ruangan untuk rawat inap Klas Baru, Isolasi Covid 19 dan Ruangan Paru baru sudah dioperasionalkan.

2. Jumlah tenaga dari kualitas tenaga

a) Status Pendidikan, sehingga mengurangi dari mutu asuhan dengan keterbatasan kemampuan ilmu dan ketrampilan yang diharapkan oleh masyarakat yang berkunjung ke RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

✧ DIII : 130 orang

✧ S1 : 3 orang

✧ Ners : 88 orang

b) Melanjutkan pendidikan, dimana dengan status izin belajar membuat tenaga keperawatan melanjutkan kuliah sambil menunaikan kewajiban sebagai PNS di RSUD Dr Muhammad Zein Painan, sehingga hal ini terkadang mengganggu dalam penyusunan jadwal praktek.

✧ Izin belajar S1 Keperawatan tahun 2020 sebanyak 3 orang

✧ Izin belajar Profesi Ners sebanyak 20 orang akan tetapi pada akhir tahun 2020 sudah wisuda

✧ Izin belajar DIV Kebidanan sebanyak 1 orang namun tahun ini sudah diwisuda.

c) Status kepegawaian, dimana hanya sekitar 58,79% dari semua tenaga keperawatan yang bertugas di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan berstatus PNS

✧ PNS : 157 orang

✧ BLUD : 141 orang

3. Status usia produktif dimana banyak tenaga yang sedang bertugas mengambil cuti atau izin bersalin sehingga mengganggu jumlah kebutuhan tenaga dan kekuatan pelayanan di unit rawatan selama 1-3 bulan, hal ini juga akan lebih lama karena untuk menjadikan tenaga

keperawatan itu siap untuk dijadikan shift jika sudah melewati usia anak 1 tahun.

4. Masih kurangnya pengembangan tenaga keperawatan dari pelatihan dan diklat yang mereka ikuti sehingga kesulitan untuk mengimbangi kebutuhan dan tuntutan pelayanan dari masyarakat yang berkunjung ke RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.

Dari tabel diatas dikatakan bahwa tenaga keperawatan sangat membutuhkan banyak pelatihan diantaranya :

- a. managemen kepala ruangan
- b. managemen bangsal
- c. Pelatihan Komite Keperawatan
- d. Pelatihan BTCLS dan PPGD-ON harus di upgrade
- e. Pelatihan Luka Modern
- f. Pelatihan asuhan keperawatan anak, bedah dan penyakit dalam seperti Kegawatdaruratan Anak, Perawatan Anak, perawatan ICU, pelatihan kamar operasi dasar dan lanjutan.
- g. Pelatihan teknis khusus : resusitasi neonatus, EKG, perawatan kritis, Managemen Luka Bakar, Managemen Tetanus, Managemen BBLR, Managemen Laktasi, Managemen metode Kangguru, Tumbang Anak, dan Pelatihan Terapi Bermain.

BAB VI
 PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS DAN OPERASIONAL
 KEPERAWATAN RSUD Dr. MUHAMMAD ZEIN PAINAN Tahun 2021 - 2025

No	Aspek	Implementasi	2021	2022	2023	2024	2025
1	Pelayanan Profesional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ rekrutmen tenaga keperawatan ▪ orientasi dan penempatan tenaga keperawatan ▪ pemberlakuan uraian tugas ▪ evaluasi kinerja berdasarkan kualifikasi penempatan staf baru ▪ melaksanakan kredensial pada tenaga baru ▪ penempatan tenaga berdasarkan PK dan 					

kewenangan klinis

- orientasi dan penempatan tenaga keperawatan
- menyusun uraian tugas pokok dan tambahan serta tanggung jawab sesuai dengan kewenangan klinis
- pemberlakuan uraian tugas sesuai dengan kewenangan klinis
- menyusun penilaian kinerja berdasarkan kewenangan klinis
- melaksanakan kredensial bagi staf baru perawat/ bidan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
- melaksanakan kredensial karu dan katim

2 SDM

- melaksanakan kredensial bagi tenaga PTT bersama komite kep
- membuat analisa kebutuhan tenaga berdasarkan analisa situasi
- membuat analisa kebutuhan tenaga berdasarkan rumus Depkes dan Gillies
- menganalisa kebutuhan tenaga sehubungan penambahan unit pelayanan (islasi covid 19, Klas baru, dan inap paru)
- membuat pola ketenagaan unit di RSUD RSUD Dr. Muhammad Zein Painan sesuai kebutuhan masing unit pelayanan
- merencanakan jumlah tenaga yang dibutuhkan karena pindah

- merencanakan kebutuhan tenaga karena pindah dan melanjutkan pendidikan
 - merencanakan kebutuhan tenaga karena pindah, melanjutkan pendidikan.
- 3 Fasilitas dan Peralatan
- menghitung jumlah pasien per unit
 - menghitung 10 penyakit terbanyak di unit
 - menganalisa kebutuhan sarana prasarana berdasarkan jenis tindakan di unit
 - menghitung BOR
 - menghitung AVLOS
 - menghitung TOI
 - menghitung BTO



- 4 Pengembangan dan Diklat
- melaksanakan orientasi umum dan orientasi khusus keperawatan
 - melaksanakan orientasi rumah sakit dan pelayanan khusus keperawatan
 -
- 5 Peningkatan Mutu dan Pelayanan Keperawatan
- menyusun rencana kerja seksi keperawatan
 - memonev rencana kerja unit keperawatan
 - mengumpulkan rencana kerja perawat dan bidan di unit kerja
 - membentuk pengawas perawatan
 - mengevaluasi kinerja pengawas perawatan

- menilai perilaku kerja PNS
- menilai prestasi kerja PNS
- mengumpulkan penilaian kerja perawat dan bidan di unit kerja
- menilai kinerja kepala ruangan
- menilai buku kegiatan harian tenaga keperawatan tiap bulan
- menilai kredit poin tenaga PNS tiap bulan



Perencanaan Tenaga Keperawatan berdasarkan Kualifikasi Pelatihan
RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Tahun 2020

No	Unit	Pelatihan Yang Dibutuhkan	Pelaksanaan 2020	Kebutuhan 2021
1	IGD	Managemen Karu	-	1
		BTCLS/PPGD	6	10
		Service Exelence	-	5
		Perawatan Luka	-	2
		PPGD-ON	-	2
2	Poliklinik	Managemen Karu	-	1
		Perawatan Luka	-	-
		Service Exelence	-	-
		EKG	-	2
3	ICU	Managemen Karu	-	1
		Perawatan Kritis	-	2
		Pasien Safety	-	2
		Managemen Bangsal	-	-
		BTCLS	6	5
4	OK	Managemen Karu	-	1
		Managemen Kamar Bedah	-	-
		OK dasar	-	2
		OK Lanjutan	1	2
		OK Lanjutan	-	2
		Pasien Safety	-	2
5	KB	Managemen Karu	-	1
		PPGD ON/APN	-	2
		Resusitasi Neonatus	-	5
		Pasien Safety	-	10
		Managemen bangsal	-	2

		Keluarga Berencana	-	3
		APN	-	10
		PONEK	-	10
		HCU	-	5
6	Anak	Managemen Karu	-	1
			-	-
		Service Excellence	-	3
			-	1
		Kegawatdaruratan	-	-
		Anak	-	2
			-	-
		Perawatan Anak	-	1
		Tumbang Anak		
		Managemen bangsal		
		Pelatihan Terapi		
		Bermain		
7	Bedah	Managemen Karu	-	1
		Perawatan Luka Modern	1	1
		BTCLS	2	1
		EKG		1
		Service Excellence	-	-
		Managemen Luka Bakar	-	2
		Managemen Tetanus	-	1
8	Perina	Managemen Karu	-	1
		Resusitasi Neonatus	-	5

		Managemen BBLR	-	3
		Managemen Laktasi	-	2
		Managemen Metode Kangguru	-	2
		Pelatihan NICU		2
		PONEK		10
9	Interne	Managemen Karu	-	1
		BTCLS	2	2
		Perawatan Terminal	-	2
		EKG	-	2
		Service Excellence	3	-
10	VIP	Managemen Karu	-	1
		Service Exelence	3	-
		EKG	-	1
		Perawatan Luka Modern	-	1
		Managemen bangsal/MPKP	-	2
		Pelatihan Perawatan Anak	-	1
		BTCLS	2	-
11	HD	Pelatihan HD	-	1
12	Paru	Pelatihan TB DOT	-	5
		Pelatihan MDR	-	5

Dari tabel diatas dikatakan bahwa tenaga keperawatan sangat membutuhkan banyak pelatihan diantaranya :

- a. managemen kepala ruangan
- b. managemen bangsal
- c. pelatihan BTCLS dan PPGD-ON

- d. Service Excellence
- e. Pelatihan Luka Modern
- f. Pelatihan HD
- g. pelatihan asuhan keperawatan anak, bedah dan penyakit dalam
- h. pelatihan teknis khusus : resusitasi neonatus, EKG, perawatan ICU, perawatan kritis, pelatihan kamar operasi dasar dan lanjutan

Perencanaan Tenaga Keperawatan berdasarkan Kualifikasi Pelatihan RSUD Dr.
Muhammad Zein Painan Tahun 2021

No	Unit	Pelatihan Yang Dibutuhkan	Kebutuhan 2021
1	IGD	Managemen Karu	1
		BTCLS/PPGD	10
		Service Exelence	5
		Perawatan Luka	2
		PPGD-ON	2
2	Poliklinik	Managemen Karu	1
		Perawatan Luka	-
		Service Exelence	-
		EKG	2
3	ICU	Managemen Karu	1
		Perawatan Kritis	2
		Pasien Safety	2
		Managemen Bangsal	-
		BTCLS	5
4	OK	Managemen Karu	1
		Managemen Kamar Bedah	-
		OK dasar	2
		OK Lanjutan	2
		Pasien Safety	2
5	KB	Managemen Karu	1

		PPGD ON/APN	2
		Resusitasi Neonatus	5
		Pasien Safety	10
		Managemen bangsal	2
		Keluarga Berencana	3
		APN	10
		PONEK	10
		HCU	5
6	Anak	Managemen Karu	1
			-
		Service Excellence	3
			1
		Kegawatdaruratan	-
		Anak	2
			-
		Perawatan Anak	1
		Tumbang Anak	
		Managemen bangsal	
		Pelatihan Terapi	
		Bermain	
7	Bedah	Managemen Karu	1
		Perawatan Luka Modern	1
		BTCLS	1
		EKG	1
		Service Excellence	-
		Managemen Luka Bakar	2

		Managemen Tetanus	1
8	Perina	Managemen Karu	1
		Resusitasi Neonatus	5
		Managemen BBLR	3
		Managemen Laktasi	2
		Managemen Metode Kangguru	2
		Pelatihan NICU	2
		PONEK	10
9	Interne	Managemen Karu	1
		BTCLS	2
		Perawatan Terminal	2
		EKG	2
		Service Excellence	-
10	VIP	Managemen Karu	1
		Service Exelence	-
		EKG	1
		Perawatan Luka Modern	1
		Managemen bangsal/MPKP	2
		Pelatihan Perawatan Anak	1
		BTCLS	-
11	HD	Pelatihan HD	1
12	Paru	Pelatihan TB DOT	5
		Pelatihan MDR	5

Dari tabel diatas dikatakan bahwa tenaga keperawatan sangat membutuhkan banyak pelatihan diantaranya :

- a. managemen kepala ruangan
- b. managemen bangsal
- c. Pelatihan Komite Keperawatan

- d. Pelatihan BTCLS dan PPGD-ON
- e. Pelatihan IPCN
- f. Service Excellence
- g. Pelatihan Luka Modern
- h. pelatihan asuhan keperawatan anak, bedah dan penyakit dalam seperti Kegawat daruratan Anak, Perawatan Anak, perawatan ICU, pelatihan kamar operasi dasar dan lanjutan.
- i. pelatihan teknis khusus : resusitasi neonatus, EKG, perawatan kritis, Managemen Luka Bakar, Managemen Tetanus, Managemen BBLR, Managemen Laktasi, Managemen metode Kangguru, Tumbang Anak, dan Pelatihan Terapi Bermain, PONEK. Pelatihan TB DOT, MDR.

Demikian Laporan Kegiatan Seksi Keperawatan Tahunh 2020 ini kami susun sebagai laporan pertanggungjawaban kinerja di Seksi Keperawatan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.

Painan, 16 Januari 2021

Kepala Seksi Keperawatan



Ns. Adek Imelda Syam, S.Kep., M.A.P.

NP. 107708072002122003